

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Jika informasi ini disajikan secara tepat, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk pengambilan keputusan (Harahap, 2009). Menurut IAI (2009), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Salah satu elemen laporan keuangan yang paling informatif adalah laporan laba rugi, laporan yang memberikan informasi tentang pendapatan yang telah direalisasikan perusahaan selama periode waktu tertentu. Laba (*earning*) merupakan ukuran keberhasilan atau kinerja suatu perusahaan yang akan digunakan oleh investor dan kreditor untuk pertimbangan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi atau penambahan kredit. Dalam praktiknya, fokus investor dan calon investor terhadap laporan keuangan semata-mata pada pendapatan perusahaan. Pengumuman terkait laba dapat mempengaruhi harga sekuritas. Jika informasi dimasukkan dalam pengumuman hasil keuangan, maka abnormal *return* akan terjadi di sekitar tanggal pengumuman hasil keuangan. Ini memperlihatkan bahwa perubahan hasil memicu reaksi pasar, namun tidak menjabarkan bagaimana reaksi pasar terkait dengan besarnya perubahan hasil. *Earnings Response Coefficient* (ERC) mengukur besarnya (*magnitude*) perubahan laba yang mempengaruhi laba abnormal (Hartono, 2014).

Penelitian ini didukung dengan adanya fenomena terjadinya perubahan harga saham pada saat laba perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI diumumkan. Pada tahun 2021, PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) mendapatkan laba sebesar Rp 33.948.000.000.000 yang melonjak dari tahun sebelumnya sebesar Rp 29.563.000.000.000, yang diikuti dengan naiknya harga saham dari level 3.200 ke level 4.710. Tahun 2020, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk mendapatkan rugi

sebesar Rp (34.930.436.754.296) yang menurun dari tahun sebelumnya yang mengalami laba sebesar Rp 89.814.595.620, yang diikuti dengan naiknya harga saham dari level 175 ke level 222. Tahun 2020, PT Waskita Karya (Persero) Tbk mengalami kerugian sebesar Rp (9.495.726.146.546) dibandingkan tahun sebelumnya yang mendapatkan laba sebesar Rp 1.028.898.367.891, yang diikuti dengan meningkatnya harga saham secara signifikan dari level 575 ke level 1.350 (www.finance.yahoo.com).

Reaksi pasar tergantung pada kualitas laba yang dihasilkan perusahaan. Laba yang diumumkan dapat memberikan reaksi yang beragam, yang dapat menunjukkan bagaimana pasar bereaksi terhadap informasi laba. Kuatnya respon pasar terhadap informasi laba yang dicerminkan dengan nilai ERC yang tinggi menunjukkan kualitas laba. Berdasarkan fenomena di atas terlihat bahwa kenaikan laba tidak selalu disertai dengan kenaikan harga saham, dan jika laba turun tidak selalu disertai dengan penurunan harga saham. Semakin tinggi kredibilitas informasi yang dikeluarkan dan mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya, maka semakin kuat respon pasar.

*Earnings Response Coefficient* (ERC) merupakan efek dari tiap jumlah laba terhadap *return* saham yang diukur dengan koefisien kemiringan dalam regresi laba terhadap *abnormal return* (Cho dan Jung, 1991). Laba memiliki hubungan positif dengan *return* saham, sehingga dapat dikatakan bahwa naik turunnya laba akan berpengaruh terhadap naik turunnya *return* saham secara searah (Ball dan Brown, 1968). *Earnings Response Coefficient* (ERC) merupakan metode yang digunakan untuk mengukur kualitas laba. Tinggi dan rendahnya nilai ERC akan menunjukkan bahwa informasi yang terkandung dalam laba bersifat informatif atau tidak untuk digunakan oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *Earnings Response Coefficient* (ERC) adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aset, maka semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan akan mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kondisi yang relatif stabil dan bisa menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan perusahaan kecil. Kelangsungan usaha perusahaan besar akan jauh lebih Panjang dibandingkan perusahaan kecil karena perusahaan besar

memiliki kinerja keuangan yang lebih baik sehingga kinerja perusahaan juga lebih baik.

Faktor lain yang mempengaruhi *Earnings Response Coefficient* (ERC) adalah persistensi laba. Persistensi laba merupakan laba yang mempunyai kemampuan sebagai indikator laba periode mendatang yang dihasilkan oleh perusahaan secara berulang-ulang (Sunarto 2010). Laba dikatakan persisten, apabila laba saat ini dapat digunakan sebagai pengukur laba periode mendatang. Menurut Scott (2015), persistensi laba merupakan perubahan dari laba masa depan yang diharapkan yang diterapkan oleh laba akuntansi tahun berjalan, sehingga persistensi laba dapat dilihat dari inovasi laba tahun berjalan yang dikaitkan dengan perubahan harga saham. Persistensi laba akan menjelaskan kemampuan suatu perusahaan untuk mempertahankan laba yang diperoleh saat ini ke masa yang akan datang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mulyani et al (2007) menyatakan bahwa persistensi laba, struktur modal, risiko, kesempatan bertumbuh, dan ukuran perusahaan, berpengaruh terhadap ERC, sedangkan kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ERC. Selanjutnya, Dewi and Rahayu (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ERC, sedangkan struktur modal dan persistensi laba tidak berpengaruh terhadap ERC. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Suardana, K. A., & Dharmadiaksa, I. B (2018) menyatakan bahwa *systematic risk* berpengaruh negatif pada *earnings response coefficient*, *growth opportunities* berpengaruh positif pada *earnings response coefficient*, *leverage* berpengaruh negatif pada *earnings response coefficient*, dan *firm size* tidak berpengaruh pada *earnings response coefficient*. Hampir sama dengan penelitian sebelumnya Mutumanikam, P. R. (2021) menyatakan bahwa Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Earnings Respons coefficient* (ERC), Leverage tidak berpengaruh terhadap *Earnings Respons coefficient* (ERC), Persistensi laba berpengaruh terhadap *Earnings Respons coefficient* (ERC). Selanjutnya, penelitian oleh Gurusinga, J. J., & Pinem, D. B. (2019) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh positif terhadap *Earnings Respons coefficient* (ERC), Persistensi laba berpengaruh terhadap positif *Earnings Respons coefficient* (ERC). Selanjutnya, Sarahwati, Y., & Setiadi, I. (2022) menunjukkan bahwa ukuran

perusahaan tidak berpengaruh terhadap *earning response coefficient*, *leverage* berpengaruh negatif terhadap *earning response coefficient* dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient*.

Penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Earnings Response Coefficient* (ERC), diperoleh hasil yang beragam. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali pengaruh ukuran perusahaan dan persistensi laba terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) untuk objek dan periode yang berbeda, yaitu perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Perusahaan BUMN ialah salah satu pilihan investasi yang menarik bagi investor, berinvestasi pada industri ini merupakan investasi jangka panjang dan mempunyai struktur modal yang tinggi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Harga saham dapat dipengaruhi oleh pengumuman terkait dengan laba (*earning*). Bila pengumuman perubahan laba mengandung informasi, maka akan terdapat *abnormal return* di sekitar tanggal pengumuman perubahan laba tersebut. *Earnings Response Coefficient* (ERC) dapat digunakan untuk mengukur besarnya perubahan laba yang mempengaruhi *abnormal return*. Namun, tingkat respon pasar terhadap informasi terkait laba dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor.

Berdasarkan uraian tersebut, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC)?
2. Apakah persistensi laba berpengaruh terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC)?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan dan bukti empiris tentang pengaruh ukuran perusahaan dan persistensi laba terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC) pada perusahaan BUMN periode 2019-2021.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi akademis.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi *Earning Response Coefficient* (ERC) dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang lebih dalam mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan persistensi laba terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC).

2. Kontribusi praktis.

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian bisa digunakan menjadi saran untuk memperbaiki dan menaikkan laba perusahaan serta menarik investor terkait faktor yang sudah diuji.
- b. Bagi Investor, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan sebelum melakukan investasi.

#### 1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian dalam penulisan penelitian ini adalah perusahaan yang digunakan hanya perusahaan BUMN periode 2019-2021.

#### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian skripsi ini terdiri dari lima bab yang ditulis sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta untuk menggambarkan isi dari penelitian.

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan latar belakang masalah yang diteliti oleh peneliti, rumusan masalah yang diambil, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini berisikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang diambil, review penelitian terdahulu yang

digunakan untuk rujukan referensi dan pendukung dalam kerangka berpikir kritis dan sistematis selama penelitian, dan hipotesis.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi data yang digunakan dalam penelitian, teknik pengambilan sampel dan kriteria sampel, teknik pengumpulan data, pengukuran variabel, teknik analisis data, dan metode pengujian hipotesis yang digunakan sebagai dasar penelitian dalam kurun waktu tertentu.

**BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai hasil yang sudah dihimpun dan pembahasan pengukuran variabel penelitian tersebut, penganalisisan data dan informasi hipotesis diterima ataupun ditolak.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisikan kesimpulan akhir yang diperoleh dari penelitian, saran dan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya.